

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa siswa termotivasi berperan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran STAD dengan *Problem Posing*. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terdapat 14 siswa (31,81%) dalam kategori aktif dan sangat aktif dan pada siklus II terdapat 34 siswa (77,27%) untuk kategori aktif dan sangat aktif. Data ini menunjukkan peningkatan terhadap aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 45,56%.
2. Penerapan kolaborasi model pembelajaran STAD dengan *Problem Posing* dalam belajar akuntansi dengan pokok bahasan buku besar pada perusahaan jasa memberikan hasil yang baik dengan adanya peningkatan hasil tes belajar siswa. Pada post test siklus I terdapat 28 orang siswa (63,63%) yang mencapai nilai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 70,79 dan pada post test siklus II jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar mengalami peningkatan yaitu 40 orang siswa (90,90%) dengan nilai rata-rata 78,29 sehingga diperoleh peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 27,27%.

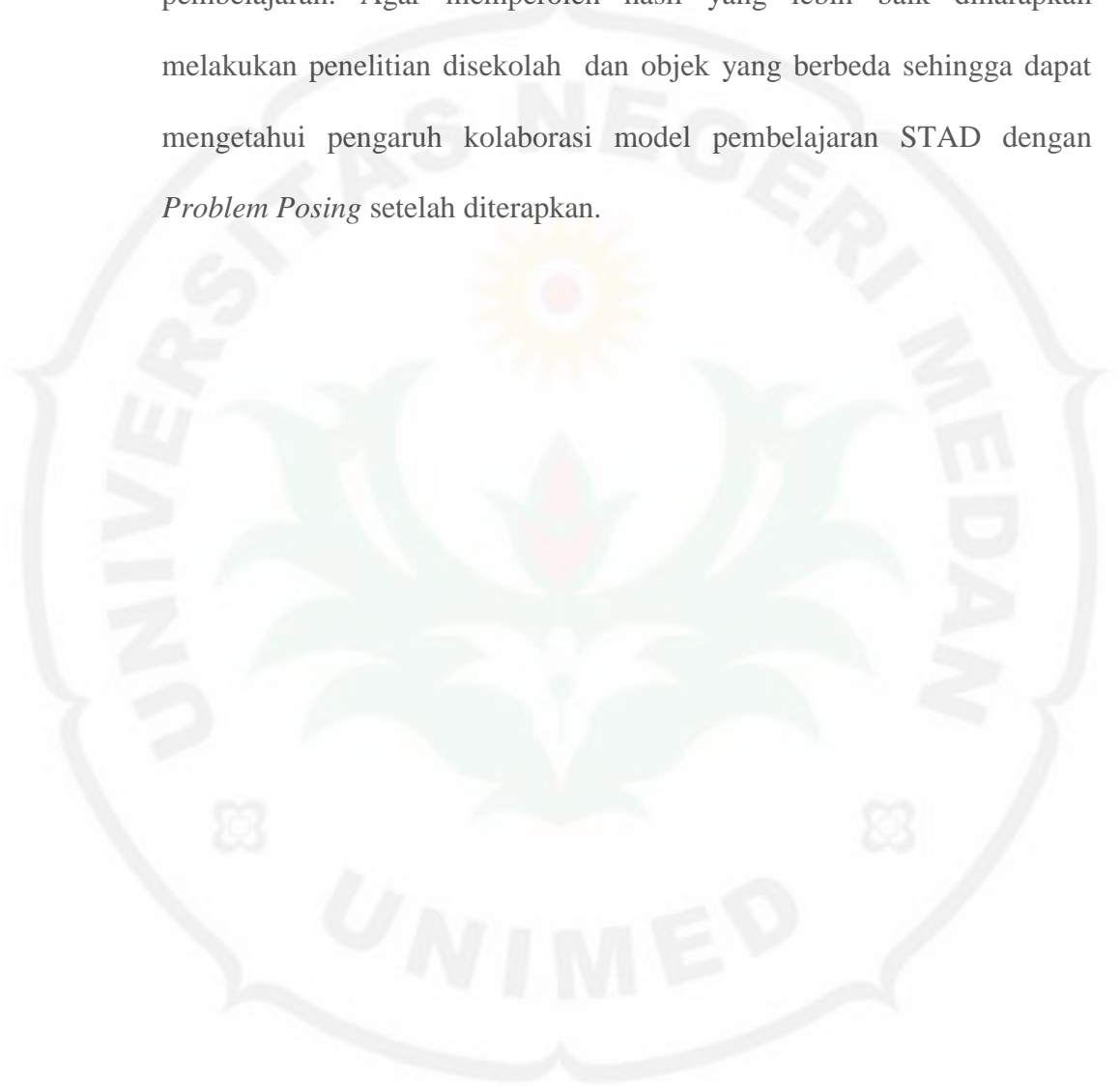
3. Terdapat perbedaan hasil belajar yang positif dan signifikan antara siklus I dan siklus II. Dapat dilihat dari hasil perhitungan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,38 > 2,01), maka peningkatan hasil belajar akuntansi siswa pada post test siklus I dengan post test siklus II adalah positif dan signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan :

1. Bagi sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi untuk materi buku besar pada perusahaan jasa hendaknya menerapkan kolaborasi model pembelajaran STAD dengan *Problem Posing* sebagai salah satu alternative model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap aspek aktivitas hasil belajar siswa dengan memacu semangat siswa pada setiap aspek aktivitas belajar siswa dan lebih baik lagi agar melakukan remedial bagi siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar.
2. Untuk peneliti lebih lanjut, dapat menggunakan judul yang sama namun dengan waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas dengan mempertimbangkan kecocokan siswa dengan teman kelompok dan memperhatikan setiap siswa secara intens dan membangkitkan semangat siswa.
3. Bagi civitas akademika yang ingin meneliti pada judul penelitian yang sama hendaknya memperhatikan alokasi waktu yang digunakan pada saat pembagian kelompok di dalam kelas dan sebaiknya kelompok sudah dibentuk terlebih dahulu sebelum menerapkan kolaborasi model

pembelajaran. Agar memperoleh hasil yang lebih baik diharapkan melakukan penelitian disekolah dan objek yang berbeda sehingga dapat mengetahui pengaruh kolaborasi model pembelajaran STAD dengan *Problem Posing* setelah diterapkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY